# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **Kesimpulan**

1. Prosentase kepatuhan petugas dalam penggunaan *tracer* sebelum diterapkannya SPO adalah 0% karena pada Puskesmas Dinoyo tidak menggunakan *tracer* dalam pengambilan DRM.
2. Penyusunan SPO berdasarkan KARS tahun 2012, adapun isi dari SPO merupakan hasil dari data observasi serta koordinasi dengan pihak puskesmas. Pembuatan SPO ini bertujuan untuk terlaksananya proses pengambilan berkas dengan menggunakan *tracer* dengan efisien dan efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
3. Sosialisasi dilakukan kepada 2 orang petugas *filing*, sosialisasi yang disampaikan oleh peneliti yaitu menjelaskan tentang SPO yang telah dibuat oleh peneliti dan tujuan dari dibuatnya SPO tersebut, dan petugas memahami yang sudah disampaikan oleh peneliti.
4. Implementasi setelah adanya SPO dilakukan oleh petugas *filing* terhadap 134 dokumen rekam medis yang keluar dari rak *filing*
5. Prosentase kepatuhan petugas dalam penggunaan *tracer* setelah diterapkannya SPO adalah 54%. Dari 134 dokumen yang diteliti telah digunakan 73 *tracer*.
6. Hasil analisis yang didapatkan bernilai sig. sebesar 0,000 yang artinya nilai sig. Uji Komogorov-Smirnov Z lebih kecil dari tingkat signifikasi α yaitu 0,05 artinya H0 ditolak sehingga terdapat perbedaan proporsi yang signifikan kepatuhan petugas dalam penggunaan *tracer* antara sebelum dan sesudah adanya SPO. Hal ini menunjukkan bahwa SPO meningkatkan kepatuhan petugas dalam penggunaan *tracer* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
7. **Saran**
8. Standar Prosedur Operasional Penggunaan *Tracer* dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pengambilan dokumen rekam medis dari rak *filing*
9. Dilakukannya evaluasi kerja terkait kinerja petugas yang bertanggung jawab dalam pengambilan dokumen rekam medis menggunakan tracer setelah tersedianya SPO